



OPERASIONAL GL ZOO

Jauh-Jauh dari Makassar Hanya Bisa Selfie di Halaman

Tiga destinasi wisata di wilayah DIY menjalani uji coba pembukaan pada Senin (13/9), salah satunya Gembira Loka (GL) Zoo. Antusiasme wisatawan kelihatan betul, tetapi cukup banyak yang kecewa karena tidak memenuhi syarat masuk menikmati wahana yang ada sehingga pengelola tempat wisata terpaksa menolak. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

Hikmah, 42, salah satu wisatawan yang berkunjung ke GL Zoo mesti berpuas hati hanya bisa berswafoto di depan pintu masuk wisata edukasi itu saat uji coba pembukaan perdana di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Ia bersama tiga rombongan keluarga asal Makassar, enggan masuk ke dalam karena dilarang membawa anak usia 12 tahun ke bawah. Putranya yang masih berusia 2,5 tahun dianggap rentan tertular Covid-19 karena belum divaksin, sehingga pengelola tidak mau ambil risiko. "Karena masih di bawah 12 tahun jadi tidak bisa masuk. Pas memindai vaksin yang untuk saya tidak masalah karena sudah semua dan punya. Cuma anak kan *nggak* boleh masuk dan kita ke sini penginnya *kenalin* dan edukasi anak soal satwa, yang mau lihat kan juga anak, orang dewasa cuman *nemenin*, makanya kecewa ya," ujar Hikmah.

"Saya dari Makassar ya kecewa karena bawa anak tidak boleh masuk."

Padahal, kata Hikmah, sejak malam sebelumnya, anaknya sudah sangat senang dan antusias karena tahu hendak lihat aneka satwa di kebun binatang.

► Halaman 10

Jauh-Jauh dari...

Hikmah mengatakan, dari Makassar, mereka sudah lolos bermacam syarat, seperti misalnya vaksin dan tes bebas Covid untuk naik pesawat. "Cuma [karena] usia di bawah 12 tahun kenapa tidak bisa, padahal kan di sini luar ruangan semua, bebas dan tidak berdesakan, masih banyak jarak lah, jadi saya rasa kurang bagus kebijakannya," kata ibu dua anak ini.

Ia menilai aturan tidak memperbolehkan anak usia 12 tahun ke bawah untuk masuk ke wahana wisata edukasi kurang tepat. Pemerintah mestinya membuat pengecualian atau pengecualian untuk anak-anak di bawah usia 12 tahun. Sebab, menurutnya wisata edukasi memang diperuntukkan bagi pembelajaran anak di usia dini. Sehingga, belajar sambil bermain dan mengenalkan beragam satwa bisa dilakukan dengan cara yang asyik.

Pemerintah dan pengelola wisata memang menyepakati aturan yang ketat pada operasional di masa PPKM ini. Pemindaian melalui aplikasi *Peduli Lindungi* menjadi suatu hal yang wajib bagi pengunjung saat datang ke berbagai lokasi termasuk area wisata. Selain itu, pembatasan

pengunjung dan batas usia juga diperhatikan. Jika pengunjung telah memenuhi syarat, baru diizinkan masuk ke destinasi wisata.

Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Hermawan, menyebut pembukaan wahana wisata itu telah dipersiapkan sejak beberapa waktu lalu. Selain telah menyelesaikan vaksinasi kepada para karyawan, pihaknya juga telah mengantongi sertifikat *cleaness, healthy, safety, and environment* (CHSE) dan mendapatkan alat pemindai pengunjung melalui aplikasi *Peduli Lindungi*.

"Secara khusus pada hari ini [kemarin] kami memang belum buka, tapi tidak menutup kemungkinan kalau ada pengunjung tetap kami terima kalau sesuai dengan persyaratan, misalnya harus vaksin dan wajib sehat, dua itu merupakan syarat utama ya dan anak usia 12 tahun ke bawah belum bisa masuk," ujar Yosi.

Saat ini, baru beberapa wahana saja yang dibuka. Pengunjung yang masuk mesti membayar tiket senilai Rp60.000 untuk *weekday* dan Rp75.000 di saat *weekend*. Biaya tiket itu sudah termasuk layanan kereta keliling dan wahana kapal. Konsep itu diberlakukan agar wisatawan tidak

perlu mengantre dan berkumpul saat akan menikmati wahana.

"Pembatasan kami berlakukan juga. Jadi sebelum pandemi kunjungan bisa sebanyak 30.000 dalam satu waktu. Kalau 50 persen ya 15.000. Tapi saat ini kami membatasi hanya 2.000-2.500 kunjungan saja dalam satu waktu. Indikatornya banyak ya, melihat dari pengunjung yang masuk dan keluar, jadi kalau sudah penuh dan maksimal itu kami batasi," katanya.

Yosi menjelaskan sampai dengan siang kemarin telah ada belasan pengunjung berwisata ke GL Zoo. Rata-rata mereka adalah pasangan muda-mudi. Sementara, sebanyak 27 pengunjung yang rata-rata rombongan keluarga ditolak karena membawa anak usia 12 tahun ke bawah dan juga belum divaksinasi.

Program wisata sambil bersepeda yang diluncurkan beberapa waktu lalu akan dikaji ulang. Program itu ditawarkan untuk menyiasati sepiunya kunjungan wisatawan menawarkan wisata olahraga bagi *goweser* sambil melihat koleksi satwa. Operasionalnya memang terbatas, yakni hanya di akhir pekan mulai pukul 06.00-12.00 WIB. (yosief@harianjogja.com)



Sejumlah wisatawan berkunjung ke GL Zoo di masa uji coba operasional wisata seiring dengan pemberlakuan PPKM level 3, Senin (13/9).
Harian Jogja/Yosief Leon

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005